

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Sekolah

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sabilarrosyad yang beralamat Jl. Martapura Lama Rt. 004 Desa Telok Selong Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Madrasah ini berdiri pada tahun 1964, yang didirikan oleh Muhamad Ismail Djunaid, H. Muhammad Muaz, H. Abu Bakar Shiddiq, H. Ahmad Zarkasyi (Alm).

Pada awal berdiri sekolah ini menggunakan cara belajar yang serupa dengan pesantren yang mana hanya bertumpu pada pelajaran agama saja, namun seiring dengan perkembangannya akhirnya madrasah ini dijadikan madrasah ibtidaiyah yang setara dengan sekolah dasar yang mana mata pelajarannya sudah memuat materi-materi umum.

2. Tujuan Madrasah

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang

cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- f. Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- g. Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- h. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat

3. Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabilarrosyad

Berikut ini beberapa data kepala sekolah MI Sabilarrosyad

Tabel 2.1 Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabilarrosyad

No	Nama Kepala Madrasah	Priode Tahun
1	Muhammad Ismail Djunaid	1963 – 1965
2	H. Muhammad Muaz	1966 – 1973
3	H. Abu Bakar Shiddiq	1974 – 2007
4	Kun Syarwani, S.Ag	2008 – 2010
5	Drs, Zulkipli	2010 – 2014
6	Muhammad Suriani,S.Pd.I	2014- sekarang

4. Data Pegawai Tahun 2015/2016

Data pegawai MI Sabilarrosyad tahun 2015/2016 sebagai berikut

Tabel 2.2 Data Pegawai Tahun 2015/2016

No	Pegawai	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	3 orang
2	Guru Tetap	8 orang
3	Guru Tidak Tetap	1 orang
4	Jumlah Total	12 orang

5. Jumlah Siswa Tahun 2015/2016

Jumlah siswa MI Sabilarrosyad dari kelas I-VI tahun 2015/2016

sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Siswa Tahun 2015/2016

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KELAS I	11	12	23
KELAS II	17	10	27
KELAS III	11	7	18
KELAS IV	10	7	17
KELAS V	16	9	25
KELAS VI	22	11	33
JUMLAH TOTAL	87	56	143

(Sumber: File Profil Madrasah Ibtidaiyah Sabilarrosyad 2015/2016)

6. Deskripsi Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sablirrosyad

Berdasarkan BAB III telah diuraikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi materi buku dengan menggunakan instrumen BSNP, sehingga data yang terdiri dari data kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran yang terdapat dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MI Sabilarrosyad, buku-buku tersebut yaitu:

a. Deskripsi Kesesuaian Materi dengan SK dan KD

Untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kurikulum harus diketahui terlebih dahulu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan ingin dicapai sesuai dengan standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V, kemudian materi dalam buku disesuaikan dengan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang termuat dalam SK dan KD yang dimaksud, SK dan KD untuk Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V dapat dilihat pada lampiran 1.

Setelah disesuaikan pokok bahasan dan subpokok bahasan (sebagaimana pada format penilaian Komponen Isi untuk Subkomponen Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD), selanjutnya materi buku dianalisis kelengkapan, keluasan dan kedalaman materinya dengan disertai skor dan alasan penskoran yang objektif dan realistik.

Berdasarkan instrumen BSNP mengenai penilaian kesesuaian materi dengan SK dan KD, dapat diketahui bahwa 4 Pokok Bahasan yang ada dalam SK dan KD terdapat 20 Subpokok Bahasan yang harus terpenuhi

dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V, untuk materi yang tidak terpenuhi dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad kelas V dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Materi Kelengkapan pada Buku Pegangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V

No	Judul Buku dan Penerbit	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan yang tidak terpenuhi kelengkapannya	h
1	Ringkasan Lengkap IPS dan PKN SD kelas 4, 5, & 6 terbitan Kawan Pustaka	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia	311
			Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	313
			Perilaku mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	313
		Keputusan Bersama	Bentuk-bentuk Keputusan Bersama	327

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa buku Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas V terbitan Kawan Pustaka memiliki 4 subpokok bahasan yang tidak lengkap dari 15 subpokok bahasan yang terpenuhi sehingga persentasi kelengkapannya adalah 73,3%, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{11}{15} \times 100\% \\ = 73,3\%$$

Materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya juga merupakan materi yang tidak terpenuhi kriteria keluasannya. Selanjutnya mengenai

hasil analisis keluasan materi selain dari materi yang tidak lengkap pada tabel di atas dapat disimak pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Materi Keluasan pada Buku Pegangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V

No	Judul Buku dan Penerbit	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan yang tidak terpenuhi keluasannya	h
1	Ringkasan Lengkap IPS dan PKN SD kelas 4, 5, & 6 terbitan Kawan Pustaka	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	313
			Perilaku Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	313
		Kebebasan Berorganisasi	Kebebasan Beorganisasi	321

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa buku Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas V terbitan Kawan Pustaka memiliki sebanyak 4 subpokok yang tidak luas dari 15 subpokok bahasan yang harus terpenuhi sehingga persentasinya keluasannya adalah sebesar 73,3%, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{11}{15} \times 100\% = 73,3\%$$

Materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya juga merupakan materi yang tidak terpenuhi kriteria kedalamannya. Selanjutnya mengenai hasil analisis kedalaman materi selain dari materi yang tidak lengkap pada tabel di atas disimak pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Materi Kedalaman pada Buku Pegangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V

No	Judul Buku dan Penerbit	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan yang tidak terpenuhi kedalamannya	h	
1	Ringkasan Lengkap IPS dan PKN SD kelas 4, 5, & 6 terbitan Kawan Pustaka	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Negara Kesatuan Republik Indonesia	311	
			Menjaga Keutuhan Negara Republik Indonesia	313	
			Perilaku Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesai	313	
		Peraturan Perundang-undangan	Peraturan Perundang-undangan	Peraturan Perundang-undangan	314
				Pengertian dan Pentingnya Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah	314
		Kebebasan Berorganisasi	Kebebasan Berorganisasi	Kebebasan Berorganisasi	321
				Organisasi Masyarakat	324
		Keputusan Bersama	Keputusan Bersama	Bentuk-bentuk Keputusan Bersama	327
				Sikap Patuh Terhadap Keputusan Bersama	329
		2	Pendidikan Kewarganegaraan terbitan Yudhistira	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia
Peraturan Perundang-undangan	Sumber Hukum dan Tata Urutan Perundang-undangan				18
	Contoh Peraturan Perundang-undangan			20	
Keputusan Bersama	Keputusan Bersama			Keputusan Bersama	47
				Bentuk Keputusan Bersama	48

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa buku Pendidikan SD/MI Kelas V terbitan Kawan Pustaka memiliki sebanyak 9 subpokok bahasan yang tidak dalam dari 15 subpokok bahasan yang harus

terpenuhi sehingga persentasi kedalamannya adalah sebesar 60 %, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{9}{15} \times 100\% \\ = 60\%$$

Adapun buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V terbitan Yudhistira memiliki sebanyak 5 subpokok bahasan yang tidak terpenuhi kedalamannya sehingga persentasi kedalamannya adalah sebesar 75%, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{15}{20} \times 100\% \\ = 75\%$$

Adapun hasil deskripsi menyeluruh mengenai kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi pada buku pegangan guru Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI kelas V yang digunakan guru MI Sabilarrosyad di Kecamatan Martapura Barat dapat dilihat pada lampiran

b. Deskripsi Keakuratan Materi

Selain menilai materi buku dari segi kesesuaian materi dengan kurikulum, untuk menilai kelayakan isi buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga harus dinilai keakuratan materi buku. Keakuratan materi buku terdiri dari keakuratan konsep dan definisi, keakuratan prinsip, keakuratan prosedur, keakuratan contoh, dan keakuratan soal.

1) Keakuratan Konsep dan Definisi

Sesuai dengan deskripsi keakuratan konsep dan definisi, konsep maupun definisi yang ada dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan haruslah

benar dan jelas agar konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, semua buku yang diteliti mendeskripsikan konsep dan defines dengan benar dan sesuai dengan materi yang dibahas.. adapun konsep yang harus terpenuhi pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V berdasarkan SK dan KD adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Konsep yang Harus Terpenuhi Pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V Berdasarkan Sk dan KD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Konsep yang harus terpenuhi/ada dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan
Keutuhan Negara Kesatuan RI 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Berdirinya NKRI, Mengenal NKRI, Wilayah NKRI, Upaya Menjagan Keutuhan Negara

Tabel 2.7 (lanjutan)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Konsep yang harus terpenuhi/ada dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan
Peraturan Perundang-undangan 1. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah 2.2 Memberikan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, antikorupsi, lalu lintas, larangan merokok.	Peraturan Perundang-Undang, Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan, Contoh Peraturan Perundang-undangan, Pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan
Kebebasan Berorganisasi 1. Memahami kebebasan berorganisasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Pengertian Organisasi, Organisasi di Lingkungan Sekolah, Organisasi di Lingkungan masyarakat, Memilih Organisasi di Sekolah
Keputusan Bersama 1. Menghargai keputusan bersama	4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama 4.2 Mematuhi keputusan bersama	Bentuk Keputusan Bersama, Cara Pengambilan Keputusan Bersama, Melaksanakan Hasil keputusan Bersama

Tabel 2.8 Keakuratan Konsep dan Definisi Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V tertbitan Kawan Pustaka

No.	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
1	Konsep Pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia	311	√	-
2	Konsep Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	313	√	-
3	Konsep Perilaku Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	311	√	-
4	Konsep Pengertian dan Pentingnya Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah	314	√	-

Tabel 2.8 (lanjutan)

No	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
5	Konsep Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan	317	√	-
6	Konsep contoh Peraturan Perundang-undangan	319	√	-
7	Konsep Organisasi	321	√	-
8	Konsep Organisasi Sekolah	323	√	-
9	Konsep Organisasi Masyarakat	326	√	-
10	Konsep Bentuk Keputusan Bersama	327	√	-
11	Konsep Sikap Patuh Terhadap Keputusan Bersama	329	√	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa ke-11 konsep yang harus ada pada buku telah terpenuhi, dan sebanyak 11 dari 11 konsep dan definisi pada buku juga terpenuhi keakuratannya sehingga persentase keakuratan adalah 100%.

Tabel 2.9 Keakuratan Konsep dan Definisi Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Tertbitan Yudhistira

No	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
1	Konsep Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia	2	√	-
2	Konsep Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia	3	√	-
3	Konsep Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	3	√	-
4	Konsep Upaya Menjaga Keutuhan Negara	17	√	-
5	Konsep Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan	18	√	-
6	Konsep contoh Peraturan Perundang-undangan	20	√	-
7	Konsep Pelaksanaan Perundang-undangan	23	√	-
8	Konsep Organisasi	34	√	-
9	Konsep Organisasi di Lingkungan Sekolah	35	√	-
10	Konsep Organisasi di Lingkungan Masyarakat	41	√	-

Tabel 2.9 (lanjutan)

No	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
11	Konsep Memilih Organisasi di Sekolah	42	√	-
12	Konsep Keputusan Bersama	48	√	-
13	Konsep Pengambilan Keputusan Bersama	48	√	-
14	Konsep Melaksanakan Hasil Keputusan Bersama	49	√	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa ke-14 konsep yang harus ada pada buku telah terpenuhi, dan sebanyak 14 dari 14 konsep dan definisi pada buku juga terpenuhi keakuratannya sehingga persentase keakuratan adalah 100%.

2) Keakuratan Contoh

Merujuk pada deskripsi, keakuratan suatu contoh soal pada buku Pendidikan Kewarganegaraan dapat dicapai apabila contoh tersebut memuat konsep yang akurat, hasil/penyelesaian soal yang akurat. Contoh juga harus bergradasi dan disajikan dalam jumlah yang proporsional. Contoh yang disajikan dalam setiap materi dapat berupa contoh yang benar maupun contoh yang salah. Contoh juga haruslah sesuai dengan materi yang dibahas.

Tabel 2.10 Keakuratan Contoh pada Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Tertbitan Yudhistira

No	Bentuk Contoh	Halaman	Akurat	Tidak
1	Menuliskan provisnsi dan batas wilayah daerah tempat tinggal ayah atau ibu	6	√	-
2	Contoh ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan	9	√	-
3	Contoh pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan mengenai larangan merokok	20	√	-
4	Contoh pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan mengenai lalu lintas dan korupsi	21	√	-
5	Contoh pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan mengenai pajak dan kebersihan	22	√	-
6	Contoh nyata belum tercapainya pelaksanaan peraturan perundang-undangan	23	√	-
7	Contoh struktur organisasi sekolah	36	√	-
8	Contoh melaksanakan hasil keputusan bersama	50	√	-

Tabel 2.11 Keakuratan Contoh pada Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Tertbitan Kawan Pustaka

No	Bentuk Contoh	Halaman	Akurat	Tidak
1	Contoh peraturan perundang-undangan di tingkat pusat	319	√	-
2	Contoh organisasi nonpemerintah	323	√	-
3	Contoh struktur organisasi sekolah	325	√	-

3) Keakuratan Soal

Soal yang dianalisis keakuratannya dalam penelitian ini dibatasi pada soal latihan pada setiap bab subbab materi yang ada pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V.

Keakuratan soal pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.12 Keakuratan Soal Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Terbitan Kawan Pustaka

No.	Soal	Halaman	Akurat	Tidak
	-	-	-	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa keakuratan soal pada buku terbitan Kawan Pustaka tidak ada sehingga persentase keakuratannya 0%

Tabel 2.13 Keakuratan Soal Buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Kelas V Terbitan Yudhistira

No.	Soal	Halaman	Akurat	Tidak
1	Ayo berlatih	5	√	-
2	Ayo berlatih	9	√	-
3	Evaluasi	13	√	-
4	Ayo berlatih	25	√	-
5	Evaluasi	28	√	-
6	Uji Kompetensi Semester 1	30	√	-
7	Ayo berlatih	38	√	-
8	Ayo berlatih	43	√	-
9	Evaluasi	45	√	-
10	Ayo berlatih	49	√	-
11	Ayo berlatih	52	√	-
12	Evaluasi	55	√	-
13	Uji Kompetensi Semester 2	57	√	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa terpenuhi sebanyak 13 dari 13 keakuratan soal pada buku sehingga persentase keakuratannya 100%

4) Deskripsi Materi Pendukung Pembelajaran

Materi pendukung pembelajaran yang dimaksud disini yaitu materi yang mengandung penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar materi, materi yang meangkitfkan peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan (komunikasi), penerapan, kemenarikan materi, dan materi yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.

a. Pemecahan Masalah

Sesuai pada deskripsi pemecahan masalah, bentuk pemecahan masalah diantaranya dapat berupa sajian materi yang memuat beragam strategi, latihan pemecahan masalah (*problem solving*). masalah (*problem solving*) meliputi memahami masalah, merancang model, memecakan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan hasil yang diperoleh. Deskripsi mengenai muatan materi yang mengandung pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.14 Deskripsi Pemecahan Masalah pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Yudhistira

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Pemecahan Masalah
Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia	2	Simulasi Peran Pemilihan Ketua Kelas
Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia	3	Ayo beraktivitas, menyatakan pendapat terhadap isi lagu Dari Sabang Sampai Merauke
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	6	Ayo beraktivitas, Membuat Relief Wilayah Indonesia

Tabel 2.14 (lanjutan)

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Pemecahan Masalah
Upaya menjaga Keutuhan Negara	10	Ayo berdiskusi, menyatakan pendapat mengenai, bahasa sebagai pemersatu bangsa, alat transportasi, komunikasi, organisasi, serta kerukunan antar umat beragama sebagai alat pemersatu bangsa.
Contoh peraturan perundang-undangan	25	Simulasi terhadap teman-teman yang melakukan pelanggaran
Contoh peraturan perundang-undangan	26	Ayo berdiskusi (mendiskusikan beberapa gambar yang melanggar peraturan perundang-undangan)
Organisasi di lingkungan sekolah	39	Simulasi
Organisasi di lingkungan sekolah	40	Ayo berdiskusi (mengutarakan pendapat secara lisan berdasarkan gambar yang disajikan)
Memilih Organisasi di sekolah	43	Ayo berdiskusi (mengutarakan pendapat mengenai suasana pada gambar yang disajikan)
Melaksanakan keputusan bersama	52	Ayo beraktivitas (menuliskan perbedaan dan persamaan antara bermusyawarah di rumah dan di sekolah)

b. Keterkaitan

Keterkaitan yang dimaksud disini ialah materi yang memuat keterkaitan antar konsep Pendidikan Kewarganegaraan, keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan dengan ilmu pengetahuan lain, serta keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan ini dapat dimuat pada uraian materi maupun pada soal. Deskripsi keterkaitan pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.15 Deskripsi Keterkaitan pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V MI Sabilarrosyad Terbitan Yudhistira.

Pokok Bahasan	Halaman	Bentuk Keterkaitan
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	5	Ayo berlatih, soal no. 1-5 kaitan PKN dengan IPS
Upaya menjaga Keutuhan Negara	9	Ayo berlatih, soal no. 1-5 kaitan PKN dengan IPS
Keutuhan Negara Kesatuan RI	13	Evaluasi, Soal no.2, 3 dan 4 kaitan PKN dengan IPS
	14	Jawab pertanyaan, soal no. 2 kaitan PKN dengan IPS
	15	Kerjakanlah, gambar 1 kaitan PKN dengan Agama (PAI)
Keutuhan Negara RI dan Peraturan Perundang-Undangan	30	Uji Kompetensi Semester 1 pilihan ganda, soal no. 2 dan no. 3 kaitan PKN dengan IPS Jawablah pertanyaan, soal no. 1 kaitan PK dengan IPS Jawablah pertanyaan, soal no. 1 dan no. 2 kaitan PKN dengan IPS
Kebebasan berorganisasu	46	Lakukan dan biasakanlah, soal no. 5 kaitan PKN dengan SBK

c. Komunikasi

Komunikasi ialah materi yang dapat membuat peserta didik aktif dalam mengkomunikasikan gagasan maupun pendapat dalam pembelajaran. Komunikasi dalam materi dapat disajikan pada contoh maupun latihan kelompok, baik komunikasi tertulis maupun lisan.

Tabel 2.16 Deskripsi Komunikasi pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Terbitan Yudhistira adalah sebagai berikut:

Halaman	Bentuk Komunikasi
3	Ayo beraktivitas, peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat terhadap isi sebuah lagu
6	Tugas, peserta didik diminta untuk menggambar peta provinsi asal ayah dan ibu, serta menulis batas wilayah provinsi tersebut
6	Ayo beraktivitas, peserta didik diminta untuk membuat relief wilayah Indonesia
10	Ayo berdiskusi, peserta didik diminta untuk menuliskan hasil diskusi kelompok
11	Ayo beraktivitas, peserta didik diminta untuk mempergakan sesuai dengan gambar dan menentukan sikap
12	Tugas, peserta didik diminta untuk menulis dan memberikan alasan sebuah contoh pasal perda yang ada di daerah.
13	Simulasi, peserta didik diminta untuk membuat dan memperagakan percakapan.
14	Ayo berdiskusi, peserta didik diminta untuk mendiskusikan sebuah gambar
14	Ayo berdiskusi, peserta didik diminta untuk mendiskusikan sebuah kejadian dengan membentuk kelompok
39	Simulasi, peserta didik diminta untuk memperagakan sebuah gambar didepan kelas
40	Ayo berdiskusi, peserta didik diminta untuk mendiskusikan sebuah gambar dan memberikan pendapat mengenai suasana yang ada digambar

d. Penerapan

Penerapan merupakan materi pendukung pembelajaran yang memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain. Deskripsi penerapan buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.17 Deskripsi Penerapan pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Yudhistira

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penerapan
Berdirinya Negara Keatauan Republik Indoneia	2	Gambar dan uraian penerapan PKN dalam Sejarah
Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia	3	Ayo beraktivitas, penerapan PKN dengan Kesenian (SBK), uraian mengenai lagu Dari Sabang Sampai Merauke
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	4	Gambar dan uraian tentang peta wilayah Indonesia penrapan PKN dengan IPS
Upaya menjaga keutuhan Negara	10	Ayo berdiskusi pada gambar 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan penerapan PKN dalam kehidupan sehari-hari. Ayo beraktivitas pada gambar 1, 2, dan 3 menunjukkan penerapan PKN dalam kehidupan sehari-hari.
Keutuhan Negara Kesatuan RI	15	Pada gambar soal no. 1 dan 2 menunjukkan penerpan PKN dengan Kehidupan Sehari-hari
Peraturan Perundang-undangan	17	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sehari-hari
Pentingnya peraturan perundang-undangan	18	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan pentingnya peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sehari-hari
Contoh peraturan perundang-undangan	20	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan peraturan larangan merokok dalam kehidupan sehari-hari. Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan peraturan tentang keindahan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2.17 (lanjutan)

Pelaksanaan peraturan perundang-undangan	24	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan pelaksanaan peraturan perundang-undangan dalam kehidupan sehari-hari.
Peraturan perundang-undangan	26	Ayo berdiskusi pada gambar 1, 2, dan 3 menunjukkan penerapan Peraturan Perundang-undangan dalam kehidupan sehari-hari
Kebebasan berorganisasi	34	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan organisasi diberbagai lingkungan dalam kehidupan sehari-hari
Organisasi di lingkungan sekolah	34, 35, 36	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan organisasi di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari
Kebebasan berorganisasi	39	Simulasi, gambar 1, 2, dan 3 menunjukkan penerapan organisasi di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Ayo berdiskusi, gambar 1, 2, 3, dan 4 Simulasi, gambar 1, 2, dan 3 menunjukkan penerapan organisasi di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
Organisasi di lingkungan masyarakat	41	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan organisasi di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
Kebebasan berorganisasi	43	Ayo berdiskusi, pada gambar 1, 2, 3 penerapan organisasi di lingkungan tempat tinggal dalam kehidupan sehari-hari.
Bentuk keputusan bersama	48	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan bentuk keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari
Cara pengambilan keputusan bersama	49	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan pengambilan keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 2.17 (lanjutan)

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penerapan
Melaksanakan hasil keputusan bersama	50	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan pelaksanaan hasil keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2.18 Deskripsi Penerapan pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Kawan Pustaka

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penerapan
Organisasi Non Pemerintah	323	Gambar dan uraian menunjukkan penerapan penerapan organisasi non pemerintah dalam kehidupan sehari-hari.

e. Kemenarikan Materi

Buku ajar yang menarik haruslah memiliki daya tarik yang terkandung dalam materi yang disajikan. Kemenarikan materi dapat berupa uraian, strategi penyelesaian permasalahan, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik mempelajari tersebut. Deskripsi kemenarikan materi pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.19 Deskripsi Kemenarikan Materi pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Yudhistira

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Kemenarikan Materi
Keutuhan Negara Kesatuan RI	2	Uraian, foto
	4	Uraian, foto Foto,foto
	6	Soal, foto
	8	Foto,foto
	10	Soal, foto
	11	Soal, foto
	15	Soal, foto
Peraturan Perundang-undangan	16	Uraian, foto
	17	Uraian, foto
	18	Uraian, foto
	20	Uraian, foto
	23	Uraian, foto
	24	Uraian, foto
	25	Soal, foto
	26	Soal, foto
33	Uraian, foto	
Kebebasan berorganisasi	34	Uraian, foto
	35	Uraian, foto
	36	Uraian, foto
	37	Uraian, foto
	39	Soal, foto
	40	Soal, foto
	41	Uraian, foto
43	Soal, foto	
Keputusan bersama	47	Uraian, foto
	48	Uraian, foto
	49	Uraian, foto
	50	Uraian, foto
	51	Uraian, foto

Tabel 2.20 Deskripsi Kemenarikan Materi pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Kawan Pustaka

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Kemenarikan Materi
Peraturan perundang-undangan	315	Uraian, gambar skema
	323	Uraian, gambar
	325	Uraian, gambar skema

f. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Yang dideskripsikan sebagai materi yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dalam penelitian ini adalah materi yang memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel dan sebagainya yang tersaji secara eksplisit pada buku. Deskripsi mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.21 Deskripsi Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Yudhistira

Halaman	Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh
23	Tugas, menodorong peserta didik untuk mencari contoh pasal perda di daerah tempat tinggal.
43	Tugas, mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh lagi mengenai salah satu organisasi di lingkungan tempat tinggal dan menceritakan bentuk kegiatannya.
52	Ayo beraktivitas, mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh lagi mengenai persamaan dan perbedaan antara bermusyawarah di rumah dan di sekolah.

Tabel 2.22 Deskripsi Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh pada Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Kawan Pustaka

Halaman	Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh
-	-

B. Analisis Data

1. Kelayakan Isi Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran PKn Terbitan Yudhistira

Untuk mengetahui kelayakan isi buku, keseluruhan komponen penilaian digabungkan kemudian dicari nilai persentasi kelayakannya dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab Metode Penelitian. Adapun hasil analisis kelayakan isi secara terperinci (disertai alasan penilaian dan rangkuman kualitatif) dapat dilihat pada lampiran 3. Analisis kelayakan isi buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V yang digunakan guru di MI Sabilarrosyad sebagai berikut:

a. Komponen Kesesuaian Materi dengan SK dan KD

Dari instrumen BSNP dapat diketahui bahwa dari 20 subpokok bahasan yang harus terpenuhi pada buku pegangan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V. Sehingga untuk menilai kelengkapan, harus berpatokan pada SK dan KD yang telah ditetapkan dan instrument BSNP yang telah distandarkan oleh pemerintah. Data kesesuaian isi materi dengan SK dan KD yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan

menggunakan rumus persentase kesesuaian yang telah di uraikan sebelumnya pada bab metode penelitian.

Selanjutnya untuk deskripsi kesesuaian materi dengan SK dan KD pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V di Kecamatan Martapura Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa 20 subpokok bahasan yang harus ada dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terdapat 20 subpokok bahasan yang lengkap atau sebesar 100%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya berjumlah 0 subpokok bahasan atau sebesar 0%. Adapun materi yang memenuhi deskripsi keluasan berjumlah 20 subpokok bahasan atau sebesar 100%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi keluasannya berjumlah 0 subpokok bahasan atau sebesar 0%. Kemudian untuk materi yang memenuhi deskripsi kedalaman berjumlah 15 subpokok bahasan atau sebesar 75%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kedalamannya berjumlah 5 subpokok bahasan atau sebesar 25%. Persentase kesesuaian adalah 91,7%. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{55}{60} \times 100\% \\ = 91,7\%$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi materi dengan kurikulum dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan MI Sabillarosyad Kelas V terbitan Yudhistira sesuai dengan SK dan KD.

b. Komponen Keakuratan Materi

Yang termasuk dalam penelitian keakuratan materi adalah keakuratan konsep dan definisi, keakuratan contoh serta keakuratan soal. Setelah data deskripsi dari semua jenis keakuratan terkumpul, kemudian data tersebut akan diberi skor dengan alasan penilaian yang disesuaikan dengan keakuratan yang diteliti.

Selanjutnya untuk deskripsi keakuratan materi pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Kecamatan Martapura Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keakuratan konsep dan definisi

Sebagaimana yang telah diketahui berdasarkan SK dan KD ada 14 konsep yang harus terpenuhi dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V, dalam buku tersebut terdapat 14 konsep yang terpenuhi dan telah disajikan, konsep-konsep tersebut ada yang disajikan dengan disertai definisi, dan ada pula yang hanya disertai pengertian.

Konsep dan definisi dalam buku ini telah dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami. Selain itu, dalam beberapa definisi ada penjelasan serta keterangann atau catatan yang mengikuti definsi, serta ada contoh dalam rangka memperjelas definisi yang disajikan. Karena ada sebanyak 14 dari 14 konsep yang harus terpenuhi dalam buku pegangan guru mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V, maka persentase kelengkapannya adalah 100%.

2) Keakuratan Contoh

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa contoh-contoh yang disajikan dalam buku telah memenuhi keakuratan contoh yang diharapkan yakni sesuai dengan materi yang dibahas.

3) Keakuratan Soal

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa soal-soal latihan yang disajikan dalam buku ini telah memenuhi kriteria keakuratan soal yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, soal-soal yang disajikan bertingkat, dan jumlah soal latihan yang cukup proporsioanal.

Dari hasil pengamatan ada sebanyak 13 dari 13 keakuratan soal pada buku ini sehingga persentase keakuratannya adalah 100%.

c. Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai materi pendukung pembelajaran yaitu: (1) ada tidaknya materi pendukung pembelajarana itu dalam buku; (2) kesesuaian materi pendukung itu dengan SK dan KD; dan (3) kebenaran/keakuratan penyajian materi pendukung pembelajaran itu pada buku.

Adapun deskripsi ada atau tidaknya materi pendukung pembelajaran pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V di Kecamatan Martapura Barat.

1) Pemecahan masalah

Pada subkomponen pemecahan masalah, setelah dilakukan pengamatan materi yang mengandung unsur pemecahan masalah ada pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Yudhistira,

Dari hasil tersebut, diperoleh persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V terbitan Yudhistira adalah 100%.

2) Keterkaitan

Pada subkomponen keterkaitan, setelah dilakukan pengamatan materi yang mengandung unsur keterkaitan ada pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Yudhistira

Dari hasil tersebut, diperoleh persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V terbitan Yudhistira adalah 100%

3) Komunikasi

Pada subkomponen komunikasi, setelah dilakukan pengamatan, materi yang mengandung unsur komunikasi terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Yudhistira.

Dari hasil tersebut, diperoleh persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V terbitan Yudhistira adalah 100%.

4) Penerapan

Pada subkomponen penerapan, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa semua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur penerapan materi ini juga akurat, sehingga persentasenya adalah 100%.

5) Kemenarikan

Pada subkomponen kemenarikan, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa semua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur kemenarikan materi ini juga akurat, sehingga persentasenya adalah 100%.

6) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Pada subkomponen mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, setelah dilakukan pengamatan pada kedua buku, materi yang mengandung unsur pemecahan mendorong untuk mencari informasi lebih jauh hanya ada pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Yudhistira.

Dari hasil tersebut, diperoleh persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V terbitan Yudhistira adalah 100%.

Selanjutnya keseluruhan komponen dianalisis datanya dengan menggunakan instrumen BSNP yang di isi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Tabel 2.23 Penilaian Kelayakan Isi Buku PKn MI Sabilarrosyad Kelas V Terbitan Yudhistira

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi				√
	2. Keluasan materi				√
	3. Kedalaman materi			√	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				√
	5. Keakuratan contoh				√
	6. Keakuratan soal				√
C. Materi Pendukung	7. Pemecahan masalah				√
	8. Keterkaitan				√

Pembelajaran	9. Komunikasi (<i>write and talk</i>)				√
	10. Penerapan (aplikasi)				√
	11. Kemenarikan materi				√
	12. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
Jumlah				6	40
Jumlah keseluruhan skor yang didapat				46	

Dari hasil pengamatan, kelayakan isi buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V terbitan Yudhistira adalah 95,8 %

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } T_k &= \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{46}{48} \times 100\% \\ &= 95,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad untuk Kelas V terbitan Yudhistira termasuk pada kriteria **sangat layak** digunakan.

Alasan penilaian: karena dari 48 jumlah materi secara keseluruhan, pada buku ini terdapat 46 jumlah materi yang memenuhi kriteria kelengkapan sehingga persentase kelayakan isi adalah sangat layak.

2. Kelayakan Isi Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran PKn Terbitan Kawan Pustaka

Untuk mengetahui kelayakan isi buku, keseluruhan komponen penilaian digabungkan kemudian dicari nilai persentase kelayakannya dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab Metode Penelitian. Adapun hasil analisis kelayakan isi secara terperinci (disertai alasan penilaian dan rangkuman kualitatif) dapat dilihat pada lampiran 3. Analisis kelayakan isi buku

pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V yang digunakan guru di MI Sabilarrosyad sebagai berikut:

a. Komponen Kesesuaian Materi dengan SK dan KD

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa 15 subpokok bahasan yang harus ada dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terdapat 11 subpokok bahasan yang lengkap atau sebesar 73,3%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya berjumlah 4 subpokok bahasan atau sebesar 26,7%. Adapun materi yang memenuhi deskripsi keluasan berjumlah 11 subpokok bahasan atau sebesar 73,3%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi keluasannya berjumlah 4 subpokok bahasan atau sebesar 26,7%. Kemudian untuk materi yang memenuhi deskripsi kedalaman berjumlah 6 subpokok bahasan atau sebesar 40%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kedalamannya berjumlah 9 subpokok bahasan atau sebesar 60%. Persentase kesesuaian adalah 62,2%. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{28}{45} \times 100\% = 62,2\%$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi materi dengan kurikulum dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V terbitan Kawan Pustaka telah cukup sesuai dengan SK dan KD.

b. Komponen Keakuratan Materi

Yang termasuk dalam penelitian keakuratan materi adalah keakuratan konsep dan definisi, keakuratan contoh serta keakuratan soal. Setelah data

deskripsi dari semua jenis keakuratan terkumpul, kemudian data tersebut akan diberi skor dengan alasan penilaian yang disesuaikan dengan keakuratan yang diteliti.

Selanjutnya untuk deskripsi keakuratan materi pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V Kecamatan Martapura Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keakuratan konsep dan definisi

Sebagaimana yang telah diketahui berdasarkan SK dan KD ada 14 konsep yang harus terpenuhi dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V, dalam buku tersebut hanya ada 11 konsep yang terpenuhi dan telah disajikan dengan lengkap, konsep-konsep tersebut ada yang disajikan dengan disertai definisi, dan ada pula yang hanya disertai pengertian.

Karena ada sebanyak 11 dari 14 konsep yang harus terpenuhi dalam buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V, maka persentase kelengkapannya adalah 78,6%.

2) Keakuratan Contoh

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa contoh-contoh yang disajikan dalam buku ini kurang memenuhi kriteria keakuratan contoh yang diharapkan, hanya terdapat 3 dari 8 contoh yang harus ada sehingga persentase keakuratannya adalah 37,5%

3) Keakuratan Soal

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa tidak ada soal-soal latihan yang disajikan dalam buku ini, sehingga tidak memenuhi kriteria keakuratan soal yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, tidak ada satupun soal-soal yang disajikan.

Dari hasil pengamatan ada sebanyak 0 dari 13 keakuratan soal pada buku ini sehingga persentase keakurtannya adalah 0%.

c. Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai materi pendukung pembelajaran yaitu: (1) ada tidaknya materi pendukung pembelajarana itu dalam buku; (2) kesesuaian materi pendukung itu dengan SK dan KD; dan (3) kebenaran/keakuratan penyajian materi pendukung pembelajaran itu pada buku.

Adapun deskripsi ada atau tidaknya materi pendukung pembelajaran pada buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad Kelas V di Kecamatan Martapura Barat.

1) Pemecahan Masalah

Pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka tidak terdapat materi atau uraian maupaun soal-soal yang mengandung unsur pemecahan masalah.

Persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V tetrbitan Kawan Pustakan adala 0%.

2) Keterkaitan

Pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka tidak terdapat keterkaitan. Persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka adalah 0%.

3) Komunikasi

Pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka tidak terdapat unsur komunikasi. Persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V terbitan Kawan Pustakan adalah 0%.

4) Penerapan

Pada subkomponen penerapan, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur penerapan materi ini juga akurat, sehingga persentasenya adalah 100%.

5) Kemerarikan

Pada subkomponen kementerian, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur kementerian materi ini juga akurat, sehingga persentasenya adalah 100%.

6) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka tidak terdapat materi atau uraian yang mengandung unsur mendorong

untuk mencari informasi lebih jauh. Persentase untuk buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Terbitan Kawan Pustaka adalah 0%.

Selanjutnya keseluruhan komponen dianalisis datanya dengan menggunakan instrumen BSNP yang di isi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Tabel 2.24 Penilaian Kelayakan Isi Buku PKn MI Sabilarrosyad Kelas V Terbitan Kawan Pustaka

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
		1	2	3	4
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi			√	
	2. Keluasan materi			√	
	3. Kedalaman materi		√		
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				√
	5. Keakuratan contoh			√	
	6. Keakuratan soal	-	-	-	-
C. Materi Pendukung Pembelajaran	7. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	-	-	-	-
	8. Keterkaitan	-	-	-	-
	9. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	-	-	-	-
	10. Penerapan (aplikasi)	√			
	11. Kemenarikan materi			√	
	12. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	-	-	-	-
Jumlah		1	2	12	4
Jumlah skor yang didapat		19			

Dari hasil pengamatan, kelayakan isi buku pegangan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V terbitan Kawan Pustaka adalah 39,6%

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } T_k &= \frac{x}{y} \times 100\% \rightarrow T_k = \frac{19}{48} \times 100\% \\ &= 39,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi buku Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad untuk Kelas V terbitan kawan pustaka termasuk pada kriteria **kurang layak**.

Alasan penilaian: karena dari 48 jumlah materi secara keseluruhan, pada buku ini hanya terdapat 19 jumlah materi yang memenuhi kriteria kelengkapan sehingga persentase kelayakan isi adalah kurang layak.